

## **ABSTRAK**

**Hanifah Fauziah, 1407228. (2018). Program Bimbingan Sosial untuk Mengembangkan Empati Budaya (Studi Deskriptif Empati Budaya di SMA Negeri 1 Soreang Tahun Ajaran 2018/2019).**

Empati budaya merupakan kemampuan individu untuk memahami pikiran dan perasaan seseorang yang memiliki kebudayaan yang berbeda dengan dirinya. Di Indonesia secara demografis dan sosiologis rentan terjadi konflik antar etnis dikarenakan banyaknya kelompok-kelompok berdasarkan pada identitas budaya masing-masing. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan empati budaya pada peserta didik. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh program bimbingan sosial yang dapat digunakan untuk mengembangkan empati budaya peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 366 peserta didik kelas X SMAN 1 Soreang Tahun Ajaran 2018/2019 yang diperoleh dengan menggunakan sampel jenuh. Data diolah menggunakan *Rasch* melalui penggunaan aplikasi *WInstep for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan empati budaya peserta didik berada pada kategori sedang. Artinya peserta didik sudah cukup mampu memahami, menampilkan dan melakukan tindakan sesuai kriteria empati budaya. Penelitian juga berhasil merumuskan program bimbingan sosial untuk mengembangkan empati budaya yang telah teruji kelayakannya melalui penilaian pakar dan praktisi bimbingan dan konseling. Penelitian masih terbatas pada satu tingkatan yaitu kelas X SMA. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada berbagai jenjang dan tingkatan sekolah

Kata Kunci: Empati Budaya, Bimbingan Sosial

## **ABSTRACT**

**Hanifah Fauziah, 1407228. (2018). *Social Guidance Program for Cultural Empathy Development (Descriptive Study of Cultural Empathy at SMA Negeri 1 Soreang Academic Year 2018/2019.***

*Cultural empathy is individual competency to understand the thoughts and feelings of other people with different cultural background. In Indonesia, the demographic and sociological conflicts between ethnic groups are vulnerable because there are many groups based on their respective cultural identities. Therefore, it is necessary to develop cultural empathy for students. The purpose of this study is to obtain a social guidance program that can be used to develop students' cultural empathy. This study uses a quantitative approach with descriptive methods. The sample in this study amounted to 366 class X students of SMAN 1 Soreang Academic Year 2018/2019 which were obtained using saturated samples. Data is processed using Rasch through the use of the Winstep for Windows application. The results showed that students' cultural empathy were in the moderate category. This means that students are sufficiently able to understand, display and act according to the criteria of cultural empathy. Research also succeeded in composing a social guidance program to develop cultural empathy that has been tested through expert guidance and counseling practitioners. This research is still limited to one level, namely class X high school. Future research can develop research at various levels of schools.*

*Keywords : Cultural Empathy, Social Guidance*